

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KESALEHAN
SOSIAL MAHASISWA STUDI KASUS PADA ORGANISASI PMII
RAYON PEMBEBASAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

EVA BRENDA BELLINDA

NIM: 16540037

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
YOGYAKARTA**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap atau mengekspolasi sisi lain dari gambaran umum mengenai organisasi PMII Rayon Pembebasan dalam hal perilaku sosial anggotanya. Hal demikian dikarenakan adanya stigma masyarakat khususnya mahasiswa kalangan non organisasi yang secara umum memandang Organisasi PMII identik dan aktif dalam hal “pemberontakan” melalui aksi demonstrasi, penggerak aksi unjuk rasa dan kritiknya pada isu-isu tertentu, yang membuat organisasi tersebut memiliki “label” kurang baik dalam beberapa perilakunya. Namun di sisi lain, organisasi ini juga memiliki kegiatan keagamaan bersifat kultural yang dijaga sebagai bentuk pola ritual dalam organisasi itu sendiri, dimana kegiatan keagamaan itu sendiri dapat disebut sebagai suatu proses internalisasi dari sebuah nilai dan norma agama yang dapat mempengaruhi perilaku seorang individu, termasuk halnya perilaku kesalehan sosialnya. Tema ini penelitian, sebagai sebuah studi akademis, akan membentuk suatu diskursus mengenai keterhubungan organisasi di muka dengan realitas praksis keseharian mahasiswa. PMII, secara umum, merupakan wadah kemahasiswaan yang eksklusif secara ideologis namun inklusif dalam praksis keorganisasiannya. Di titik ini, penelitian ini menarik karena bersinggungan dengan eksklusifitas di satu sisi, dan inklusifitas di sisi yang lain. Signifikansi yang berbeda dari tema ini terletak pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang rerata menjadi kader organisasi PMII sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kesalehan sosial mahasiswa sedikit banyak dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan organisasi tersebut.

Bentuk penelitian ini adalah *field research* yang menggunakan teknik partisipatoris, wawancara dan dokumentasi, dan pendekatan sosiologis sebagai alat metodologisnya. Untuk membedah subjek penelitian, penulis meminjam pendekatan *adaption*, *goal attainment*, *integration*, dan *latency* dari Talcott Parson. Keempat pendekatan ini, akan sangat signifikan dalam menarasikan hasil analisis mengenai pengaruh organisasi PMII Rayon Pembebasan dalam mengimplementasikan kegiatan keagamaan terhadap kesalehan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, kesalehan sosial mahasiswa dapat terbentuk melalui kegiatan keagamaan berupa pengajian kitab kuning, dzikir dan tahlil bersama dan juga kegiatan sholat wajib berjamaah yang dilakukan dalam Organisasi PMII Rayon Pembebasan. Dalam kegiatan keagamaan tersebut terkandung nilai dan ajaran religiusitas dalam hal kesalehan individu, kesalehan sosial dan juga kesalehan alam, sehingga dapat mempengaruhi karakter para anggota organisasi tersebut untuk melakukan kebaikan terhadap sesama. Kegiatan keagamaan tidak hanya berperan sebagai kegiatan pemenuh kebutuhan rohani semata, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial, dimana sikap kepedulian sosial tersebut merupakan salah satu bentuk dari kesalehan sosial seorang individu.

Kata kunci: *Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kegiatan Keagamaan, Kesalehan Sosial, Tindakan Sosial*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Masroer, S.Ag. M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eva Brenda Bellinda

NIM : 16540037

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Studi Kasus Pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Pembimbing

Dr. Masroer, S.Ag. M.Si.

NIP.19691029 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eva Brenda Bellinda
NIM : 16540037
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Desa Sumbergandu RT 08 RW 02, Kecamatan Pilangkenceng,
Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur, 63154
Telp/ Hp : 089684689440
Alamat di Yogyakarta : Jl.Bima Sakti, Sapen GK 1, No.452a, RT 26 RW 08,
Gondokusuman, Demangan, Yogyakarta, 55221
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kesalehan Sosial
Mahasiswa Studi Kasus Pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Madiun, 30 Mei 2020

Dengan ini menyatakan



Eva Brenda Bellinda

16540037

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NOMOR : 561/Un.02/DU/PP.05.3/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KESALEHAN SOSIAL MAHASISWA STUDI KASUS PADA ORGANISASI PMII RAYON PEMBEBASAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eva Brenda Bellinda
Nomor Induk Mahasiswa : 16540037
Telah diujikan pada : Kamis, 4 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 93,7 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Ujian Tugas Akhir :

1. Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I : Dr. Masroer, S.Ag. M.Si.
2. Sekretaris Sidang/Penguji II : Prof. Dr. Phil. Al Maki, S.Ag., M.A.
3. Penguji III : Abd. Aziz Faiz M. Hum



4 Juni 2020
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam u.b. Dekan
Alan Roswanto
SIGNED

Valid ID: 5ed85c461d155p

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tiada pesta yang tak akan akan pernah usai,

begitu juga dengan badai.

Bersabarlah untuk memulai kesembuhan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, segala puji dan syukur saya ucapkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses penyusunan dan penyelesaian karya tulis ini.

Untuk kedua orang tua saya, Bapak Wahidin Budiarto dan Ibu Sri Kartini, serta adik tercinta saya Selvia Brenda dan Trio Trenggono Wati yang selalu memberikan dukungan doa, motivasi dan juga semangat yang tiada terputus dalam penyelesaian skripsi ini.

Kubingkai dalam sebuah makna perjuangan untuk sahabat terkasih yang telah menemaniku berproses, Shiti Handayani, Septia Nur Umi Fadhilah, Arum Widyasmara, Erlin Fathinisa, Rizma Nastiti Kurnianingrum, Alfrida Sofia Agustin serta Yessy Setya Wati.

Untuk semua teman seperjuanganku di bangku perkuliahan, EXPRESSA 2016 tempat berbagi ilmu serta saling menguatkan satu sama lain, dan juga teman-teman KKN ku, Rizal, Fauzi, Yayan, Rifa'i, Tri, Anis dan Khoirotul yang telah memberikan kenangan manis ditanah rantau.

Untuk Alamamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tempatku menempuh ilmu pendidikan dalam bidang sosial keagamaan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr,wb.

Rasa syukur dan segala puji penulis panjatkan untuk kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Studi Kasus Pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dapat tersusun dan terselesaikan. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran dari penulis, bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak akan berjalan lancar hingga berhasil tertulis dengan baik apabila tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Shahiron Syamsuddin, MA. selaku pelaksana tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Masroer, S.Ag. M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan juga ilmu kepada saya melalui *whatsapp* dan email untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dalam memberikan arah dan masukan untuk menentukan judul skripsi penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan yang luas kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Seluruh staff TU dan petugas administrasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyelesaian syarat dan administrasi untuk penulisan skripsi.
8. Organisasi PMII Rayon Pembebasan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
9. Pengurus dan anggota Organisasi PMII Rayon Pembebasan yang telah bersedia di wawancara guna untuk memberikan informasi dan ilmu dalam proses penulisan skripsi ini.

10. Kedua orang tua dan saudara kandung saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada saya.
11. Semua teman Sosiologi Agama angkatan 2016 yang telah menemani berproses dalam menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan arahnya.

Dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun untuk hasil yang lebih baik di kesempatan lain. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak, terutama dalam bidang pendidikan.

Wasallamualaikum, wr,wb.

Madiun, 29 Mei 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eva Brenda Bellinda

16540037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
.....	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	X
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Kegunaan Penelitian.....	17
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Kerangka Teori	22
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sebagai wadah dari ekspresi diri memiliki arti penting dalam pengembangan karakter dan juga perilaku diri para anggotanya. Organisasi juga menyumbang manfaat diantaranya menjaga dan memproduksi nilai dan moral yang sesuai dengan kaidah dan karakter dari organisasi itu sendiri. Di era milenial seperti sekarang ini, remaja dapat dikatakan sebagai *agent of change* atau dapat disebut dengan agen dalam perubahan. Dalam rumusan Havelock (1973), agen perubahan adalah orang yang membantu terlaksananya perubahan sosial atau suatu inovasi berencana¹. Dalam mewujudkan hal tersebut tidak sedikit remaja yang mengikuti sebuah organisasi guna untuk menambah wawasan, sebagai wadah dalam mengekspresikan kemampuan ataupun menyibukkan diri dengan mengikuti program kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi tersebut.

Membahas mengenai sebuah organisasi, di lingkungan kampus terdapat banyak organisasi ekstra yang menawarkan berbagai visi dan misi yang di usungnya. Salah satunya yaitu organisasi keagamaan yang

¹A. Kahar, *Pengertian Agen Perubahan*, *Ejurnal.repository.usu.ac.id.*, Diakses pada 10 Oktober 2019

kehadirannya banyak dijumpai di lingkungan Universitas Islam salah satunya yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyak organisasi keagamaan yang hadir di lingkungan kampus ini, diantaranya yang namanya sudah banyak dikenal oleh kalangan mahasiswa yaitu organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Visi dan misi yang di usung oleh organisasi ini secara garis besar merupakan pergerakan yang tidak melupakan atau meninggalkan nilai-nilai dari agama Islam itu sendiri.

Dengan mengusung visi dan misi tersebut sebuah organisasi seharusnya juga dapat dikatakan aspek yang dapat membentuk atau membudayakan karakter diri pada anggota pengikutnya, termasuk juga karakter berperilaku dalam lingkungan sosialnya. Melalui organisasi tersebut, kepribadian mahasiswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat membentuk perilaku sosial yang sesuai dengan kaidah dan ajaran yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai dalam agama Islam maupun norma dan tatanan dalam lingkungan masyarakat yang baik. Mengacu pada pernyataan di atas, bisa dikatakan organisasi dapat mempengaruhi karakter maupun perilaku keagamaan dari anggota pengikutnya.

Perilaku keagamaan seseorang seharusnya dapat menggambarkan kesalehan individu sekaligus kesalehan sosial di lingkungannya. Jika hal tersebut belum terealisasi dapat disimpulkan masih terdapat ketidaksesuaian pada diri individu yang bersangkutan. Melihat pada realitas saat ini, masih terjadi ketidaksesuaian antara *das sollen* dengan *das sein*. Terdapat beberapa ketidaksesuaian antara realita dengan fakta dengan beberapa

sekilas pengamatan yang sudah dilakukan. Adanya beberapa perilaku sosial mahasiswa yang kurang sesuai atau dapat disebut sebagai perilaku patologi yang masih terjadi di dalam lingkup organisasi.

Melihat pernyataan tersebut, peran dari kegiatan keagamaan dalam sebuah organisasi terhadap kesalahan sosial anggota organisasi tersebut perlu dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana peran agama dapat berfungsi sebagai kontrol sosial yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku maupun melakukan tindakan sosial yang baik dalam lingkungan akademik maupun lingkungan masyarakat. Kesalahan sosial dalam pemaparan di atas dimaksudkan sebagai suatu bentuk ketaatan individu yang penerapannya dalam kehidupan kesehariannya dengan melihat seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya yang di dasari oleh ajaran kebajikan sesuai ajaran agama Islam.

Oleh karena itu yang menjadi kajian lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana peran kegiatan keagamaan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan rasa kepekaan sosial dalam melakukan tindakan atau perilaku sosial dari para anggota organisasi itu sendiri, sehingga dapat membentuk atau melahirkan anggota organisasi yang memiliki karakter kesalahan sosial. Dari pemaparan di atas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Peran Kegiatan Keagamaan Terhadap Kesalahan Sosial Mahasiswa Studi Kasus pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut didasari oleh ketertarikan penulis dalam mengulik sisi lain dari gambaran umum atau wajah Organisasi PMII Rayon Pembebasan, yaitu dalam perilaku sosialnya. Organisasi yang secara umum hanya dikenal dengan aksi demonstrasi, aksi kritiknya tentang isu-isu sosial, politik maupun ekonomi dan juga orasinya, ternyata memiliki sisi lain yang layak untuk dikaji. Mengingat organisasi ini mempunyai kader atau anggota organisasi yang berstatus sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dalam kehidupan kesehariannya tidak lekang dari lingkungan kampus, perilaku sosial maupun keagamaan dari anggota organisasi ini menjadi aspek penting.

Meneliti tema mengenai keberagamaan yang bersinggungan dengan perilaku keagamaan dari suatu individu yang bernaung dibawah organisasi Islam merupakan masalah yang sensitif, terlebih lagi saat melihat sekarang ini banyak sensitifitas yang timbul dari aspek-aspek keagamaan. Konklusi yang bersifat refleksi kolektif harus dihindari guna untuk menjaga kenyamanan semua pihak. PMII yang secara definitif mengusung aspek-aspek keIslaman dalam wujud organisasi yang secara spesifik tertulis dalam AD/ART berkiblatkan pada *ahlu as sunnah wal jamaah* sebagai *manhajul al Fikr* merefleksikannya dalam bentuk kegiatan keagamaan maupun sosial keagamaan. Adanya realita tidak sedikit kader organisasi PMII yang fasih berasumsi tentang agama, namun seolah-olah kurang dalam memanifestasikannya pada tingkah laku dalam kehidupan keseharian menjadi alasan penting pengangkatan judul penelitian ini.

Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan wajah familiar yang keberadaanya banyak di jumpai di Universitas Islam. Sebagai organisasi yang banyak memiliki kader dari mahasiswa sebuah perguruan tinggi menjadi alasan perlunya melihat bagaimana organisasi itu dapat mempengaruhi tindakan para kadernya. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang ada dalam organisasi tersebut, semestinya dapat melahirkan perilaku keagamaan normatif yang mengutamakan aspek ritual formal dan juga simbolis dalam ritual keagamaan dan juga perilaku keagamaan substantif dengan mengutamakan praktik ritual keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa perlu secara akademik dilakukan dengan tujuan memaparkan bagaimana anggota Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat meresepsi kegiatan keagamaan yang di ikutinya dalam organisasi tersebut menjadi perilaku sosial, yang akhirnya akan mempengaruhi kesalehan individual maupun kesalehan sosial mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dituliskan di atas, terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan keagamaan organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga?

2. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan dalam membentuk kesalehan sosial mahasiswa di organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang akan dicapai dalam melakukan suatu kegiatan yang akan diteliti, berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kesalehan sosial mahasiswa di organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rayon Pembebasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum atau deskripsi baru mengenai peran sebuah organisasi Islam terhadap kesalehan sosial mahasiswa yang menjadi anggota organisasi tersebut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Sosiologi Agama sebagai

hasil karya ilmiah yang dapat menambah referensi, informasi dan wawasan tentang peran kegiatan keagamaan dalam sebuah organisasi dalam membentuk perilaku kesalehan sosial mahasiswa.

c. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dalam organisasi PMII.

E. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan tema dalam penelitian ini, telah ada beberapa kajian pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka oleh karena itu peneliti telah melakukan telaah pustaka guna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dan juga untuk membatasi wilayah penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan referensi yang telah dipelajari terdapat penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan yang relevan dengan topik penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu skripsi yang ditulis oleh Khoirul Mukhtadin dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di MTs Negeri Malang III Sepanjang Gondanglegi”². Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pelaksanaan

²Khoirul Mukhtadin, *Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di MTs Negeri Malang III Sepanjang Gondanglegi*. Malang, “Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim”, 2008.

kegiatan keagamaan yang dilakukan di MTsN Malang III Sepanjang Gondolegi dalam upaya membentuk tingkah laku siswa dengan mengidentifikasi kegiatan keagamaan di MTs Negeri Malang III Sepanjang Gondanglegi. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai subjek dari penelitian. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai objek penelitian dimana penelitian yang akan dilakukan ini lebih memfokuskan pada bagaimana peran kegiatan keagamaan dalam membentuk kesalehan sosial mahasiswa dalam organisasi.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Rina Yusrina dengan judul “Kesalehan Sosial Dalam Film Penjuru 5 Santri” Dalam penelitian ini menganalisis tentang kesalehan sosial dalam film 5 santri yang dilihat dari makna denotasi, konotasi dan mitor dan juga pesan dominan yang terkandung dalam film tersebut dengan menggunakan teori Roland Barthes. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan obyek yang akan diteliti maupun teori yang akan digunakan.³

Penelitian yang serupa lain yaitu skripsi yang ditulis oleh Siti Munawaroh dengan judul “Pengaruh Hijab Terhadap Kesalehan Sosial Pada Majelis Ta’lim Masjid Nurul Yaqin Kelurahan Kopri Jaya Kecamatan

³Riana Yusrina, *Kesalehan Sosial dalam Film Penjuru 5 Santri*, “Malang: Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

Sukarame Bandar Lampung”. Dalam skripsi ini membahas motivasi masyarakat muslim dalam menggunakan hijab yang merupakan sebuah kebutuhan fisiologis, agar dirinya terasa baik karena di dasari dengan pemikiran seseorang berhijab dengan kesadaran atau memahami esensi hijab makan akan semakin tinggi pula kesalehan sosialnya. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam hal kesalehan sosial masyarakat, namun dalam penelitian yang akan dilakukan akan mengkaji tentang kegiatan keagamaan dalam organisasi terhadap kesalehan sosial mahasiswa.

Skripsi yang ditulis oleh Zamroni yang berjudul “Pengaruh Puasa Ramadhan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Salatiga Angkatan Tahun 2004”.⁴ Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa puasa Ramadhan sangat berpengaruh positif dalam kesalehan sosial mahasiswa STAIN Salatiga angkatan tahun 2004 dengan menunjukkan bukti hasil penelitian bahwa hasil kuadrat puasa Ramadhan lebih besar dari pada hasil kuadrat kesalehan sosial. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam hal subjek, penelitian yang akan dilakukan akan mengkaji seberapa berperankah kegiatan keagamaan dalam sebuah organisasi dapat membentuk kesalehan sosial anggotanya.

⁴Zamroni, *Pengaruh Puasa Ramadhan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Salatiga Angkatan Tahun 2004*, “Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga”, 2008

Penelitian serupa lainnya adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Safiq Latifi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 13-18 Tahun di Blok 1 Desa Gembongan Induk Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon”.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan empirik. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas kegiatan keagamaan yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku baik remaja. Perilaku sosial remaja dalam penelitian ini disebutkan bahwa dipengaruhi juga oleh faktor pola asuh orang tua, pengaruh pergaulan dan juga lingkungan tempat tinggal. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji peranan kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku sosial individu, namun dalam penelitian yang akan dilakukan ini lebih memfokuskan perilaku sosial tersebut ke dalam perilaku kesalehan sosial yang akan ditunjukkan oleh individu.

Dari berbagai penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal beberapa kajian diantaranya lokasi penelitian dan pokok permasalahan yang ingin diteliti sehingga dalam penelitian ini memunculkan rumusan masalah yang berbeda dengan skripsi yang telah ditulis di atas.

⁵Ahmad Safiq Latifi, *Pengaruh Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 13-18 Tahun di Blok 1 Desa Gembongan Induk Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*, “Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon”, 2008

F. Kerangka Teori

1. Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial merupakan pondasi yang mendasar dan harus mampu dicapai oleh individu dan setiap masyarakat sosial. Dalam fakta dilapangan tidak semua orang yang rajin beribadah maupun membangun hubungan atau perilaku yang baik terhadap sesama makhluk sosial lainnya. Inilah suatu hal yang memprihatinkan ketika membandingkan antara perilaku keagamaan dan perilaku sosial sebagian warga masyarakat kita. Seolah-olah kedua hal itu merupakan entitas yang berbeda dan oleh karenanya harus dipisahkan.⁶

Kesalehan sosial adalah bentuk perilaku keagamaan seseorang yang lahir dari sikap keagamaan, sementara sikap keagamaan lahir dari pemahaman seseorang atas nilai-nilai yang dipahami (kognitif), dirasakan (afektif), dan dilakukan (konatif).⁷ Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalehan sosial adalah tindakan yang menunjukkan perilaku kesalehan dari perilaku orang yang peduli dengan nilai-nilai Islami, yang bersifat sosial yang menjadikan individu tersebut lebih peka terhadap lingkungan sosial.

⁶Moeslim Abdurrahman, *Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi*, (Yogyakarta: Irciscod, 2006), halaman 46

⁷Istiqomah, "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial", *Ejurnal.umm.ac.id*, Diakses pada 10 Oktober 2019

Kesalehan sosial juga dapat dikatakan sebagai penggambaran religious individu dimana tidak hanya berhubungan dengan Allah tetapi juga merupakan perilaku religious individu dalam berinteraksi dengan sesama makhluk sosial.

Kesalehan sosial juga disertai kesadaran bahwa keberhasilan dan kemakmuran yang diperoleh dari individu tersebut dapat memberikan manfaat dalam upaya-upaya mewujudkan kesejahteraan manusia secara merata, tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi namun juga dapat melaksanakan kewajiban sosial.

Adapun alat ukur kesalehan sosial antara lain (Mahfud S, 1994)⁸:

- a. Solidaritas sosial adalah kesediaan untuk memberi dan peduli kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.
- b. Kerjasama atau mutualis adalah melakukan pekerjaan atau aktivitas secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula.
- c. Toleransi ialah mampu menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan, tidak memaksakan nilai pada orang lain serta tidak menghina atau merusak nilai yang berbeda.

⁸Istiqomah, “Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial”, *Ejurnal.repository.usu.ac.id*. Diakses pada 10 Oktober 2019

- d. Adil dan seimbang merupakan perilaku yang mampu bertindak sesuai dengan proposi, tersedianya kesempatan yang sama dalam bekerja dan beraktualisasi.
- e. Menjaga ketertiban umum yaitu suatu tindakan yang berhubungan dengan orang lain tanpa mengganggu, merugikan dan melanggar kesejahteraan orang lain.

Sedangkan secara terminologi berikut adalah beberapa pengertian menurut para tokoh:

1. Menurut Ilyas Abu Haidar kesalehan sosial adalah kumpulan tentang dasar akhlak-akhlak dan kaidah-kaidah sosial tentang hubungan antara masyarakat serta semua perkara tentang urusan umat beragama dijaga dan diperhatikan oleh penegak hukum sehingga terciptalah suatu kerukunan umat beragama.⁹
2. Menurut K.H. Mustafa Bisri kesalehan sosial disebut juga kesalehan yang *muttaqi* yaitu kesalehan seorang hamba yang bertaqwa atau dengan istilah lain mukmin yang beramal shaleh baik secara shaleh ritual maupun shaleh sosial.¹⁰
3. Menurut Ali Anwar Yusuf mengartikan kesalehan sosial secara normatif, kesalehan sosial merupakan definisi

⁹Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam Dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial* (Jakarta: Al Huda, 2003), halaman 16

¹⁰Mustofa Bisri, *Shaleh Ritual Shaleh Sosial* (Bandung: Mizan, 1996), halaman 30

(turunan) dari keilmuan dan ketaqwaan kepada Allah, khususnya dari sisi *hablun min an-naas*.¹¹

Kesalehan akan bersifat individual jika dalam pemenuhannya hanya ditujukan untuk kepentingan diri sendiri, tidak memperdulikan hak dan kewajiban dalam masyarakat maupun mengabaikan tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap kesalehan dalam diri seseorang akan menjadi kesalehan individu dan berubah menjadi kesalehan sosial jika dalam tindakan berperilakunya disertai dengan kesadaran diri pada individu tersebut mengenai pentingnya melakukan upaya-upaya dan tindakan sosial guna untuk mewujudkan kesejahteraan sesama manusia yang berkaitan dengan kewajiban-kewajiban sosialnya. Dari sinilah perlu ditegaskan bawasannya perlu membangun sikap kesalehan yang tidak hanya bersifat individu, tetapi juga bersifat sosial.

1. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parson

Penelitian ini akan menggunakan Teori fungsional struktural yang dicetuskan oleh Talcott Parson. Teori ini memandang bahwa masyarakat memiliki suatu sistem yang di dalamnya terdapat pola-pola tertentu dan bagaimana sistem itu sendiri dapat mempertahankan pola-pola tersebut. Pembahasan tentang fungsionalisme struktural

¹¹Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalehan Sosial dalam Prespektif Sosiologi dan Al-Quran* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2006), halaman 105

Parsons ini dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”. Terkenal dengan skema “AGIL”.¹²“AGIL” merupakan suatu fungsi (*function*) adalah “kumpulan kegiatan yang ditunjukkan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem”. Dengan menggunakan definisi ini, Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting diperlukan suatu sistem *Adaption* (A), *Goal attainment* (G), *Integration* (I), dan *Latency* (L). Secara keseluruhan, keempat imperatif fungsional ini dikenal dengan skema “AGIL”. Sedangkan agar tetap bertahan (*survive*), suatu sistem harus memiliki empat fungsi sebagai berikut:¹³

- a. *Adaption* (Adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
- b. *Goal attainment* (Pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- c. *Integration* (Integrasi): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya.

¹²George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam) (Jakarta: Kencana Predana Media Group), halaman 212

¹³George Ritzer dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern...*, halaman 213

- d. *Latency* (Latensi atau pemeliharaan pola): sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Dalam hal ini organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Rayon Pembebasan dapat diidentifikasi sebagai sistem yang tidak terlepas dari skema “AGIL” yang telah dipaparkan diatas. *Adaption* (Adaptasi) organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rayon Pembebasan dalam setiap program dan kegiatan yang dilakukannya menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan lingkungan tersebut. Program dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (anggotanya) yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, baik yang bersifat spiritual maupun sosial.

Goal attainment (pencapaian tujuan). Sebuah sistem harus memiliki tujuan dasar yang utama dalam hal ini organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rayon Pembebasan memiliki tujuan untuk menjadikan anggotanya yang berstatus sebagai mahasiswa menjadi individu yang mempunyai kesadaran kesalehan sesuai norma dan nilai-nilai agama sehingga dapat melahirkan pribadi yang memiliki karakter shaleh secara individu maupun shaleh secara sosial.

Integration (integrasi), dalam hal ini organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rayon Pembebasan mengintegrasikan seluruh komponen anggotanya baik dalam tingkat keberagaman anggotanya, baik abangan, santri atau priyayi maupun struktur sosialnya guna untuk menciptakan organisasi yang harmonis, saling melengkapi satu sama lainnya dalam mewujudkan sistem sosial maupun visi dan misi yang di usung oleh organisasi itu sendiri.

Latency (pemeliharaan pola). Dalam sebuah sistem, pola yang sudah ada harus dipertahankan, dipelihara, dan dipertahankan, baik itu motivasi yang dimiliki individu maupun pola-pola kultural yang tercipta di dalam sistem tersebut. Organisasi PMII UIN Sunan Kalijaga Rayon Pembebasan berusaha mempertahankan pola sosial religius padadiri anggotanya dengan memberikan berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial keagamaan yang dilaksanakan secara berkaitan.

Sesuai dengan prespektif tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan yang di dalamnya di masukkan nilai-nilai dan ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama dapat menjadikan kegiatan keagamaan tersebut menjadi suatu bentuk peranan yang paling efektif dalam mendorong perilaku baik individu. Berperan sebagai sebuah keyakinan yang di anut oleh individu, agama dapat menjadi bagian dasar dari sitem nilai yang ada dalam kehidupan sosial dari masyarakat, dan juga menjadi penggerak atau pengontrol perilaku anggota organisasi

tersebut untuk tetap berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesalehan beragama yang nantinya dapat menumbuhkan kesadaran individu untuk melakukan perilaku kesalehan sosial. Ketika pengaruh kegiatan keagamaan dalam suatu organisasi sangat kuat terhadap karakter diri dari anggota yang bersangkutan, maka karakter diri tersebut akan terwujud dalam perilaku dan tindakan yang sesuai dengan ajaran agama yang menjadi dasar acuannya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian guna untuk mengkaji objek yang akan dikaji. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan tujuan memperoleh hasil data deskriptif

¹⁴Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1987), halaman 13.

dari lapangan tulisan, ucapan maupun perilaku seseorang atau kelompok yang diamati.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan dan juga menjabarkan seberapa berperan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anggota pengikut organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membentuk perilaku kesalehan sosial pada anggota organisasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data ini diperoleh.¹⁵ Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dari pernyataan narasumber pada saat wawancara, dokumentasi berupa foto maupun pada buku.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan informan asli. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara dan observasi langsung dengan para anggota organisasi PMII UIN Rayon Pembebasan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai informan tetap dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), halaman 172

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data ini dapat diperoleh dari berbagai referensi buku, studi pustaka maupun tulisan yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan guna untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu

a. Partisipatoris

Metode ini merupakan langkah awal yang dilakukan dalam hal mengamati dan meneliti suatu keadaan maupun kejadian, dan juga fakta-fakta pada objek yang diteliti. Dalam observasi ini akan dilakukan secara sistematis dengan teknik observasi partisipatif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam fenomena dari objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.¹⁶

Peneliti dalam hal ini ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna untuk

¹⁶ Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SukaPress, 2012), halaman 118

mendapatkan data yang valid, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun waktu pelaksanaan pengamatan kegiatan keagamaan yang dilakukan peneliti mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus rayon dalam acara keagamaan tahlilan rutin yaitu pada malam jum'at. Lamanya observasi yang dilakukan peneliti yaitu selama 2 bulan untuk mengamati fakta mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁷ Teknik wawancara yang digunakan adalah *interview* dimana peneliti menyiapkan catatan pokok pertanyaan yang terkonsep dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari batasan masalah yang sudah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari informan yang memberikan informasi dan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana kegiatan keagamaan dalam mempengaruhi perilaku

¹⁷Haris Herdansyah, *Metodologi Penulisan Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), halaman 131

sosial. Dalam wawancara ini informan tidak dipaksa atau ditekan dalam menyampaikan pernyataanya guna untuk mendapatkan data yang apa adanya dari informan, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman interview yang telah di siapkan secara lengkap dengan suasana santai atau tidak formal. Dalam wawancara ini peneliti membutuhkan 5 sampai 10 orang informan. Berdasarkan penjelasan dari sumber data di atas, peneliti memilih berdasarkan pada anggota yang aktif dalam kegiatan keagamaan pada organisasi tersebut dan juga pengurus dari rayon organisasi itu sendiri, karena mereka merupakan bagian penting dalam prosesi pelaksanaan kegiatan keagamaan itu sendiri.

Wawancara dilakukan dengan membagi dua fokus yaitu wawancara yang lebih mendasar akan dilakukan dengan ketua rayon, dan yang selebihnya akan dilakukan dengan anggota organisasi tersebut. Adapun wawancara dengan ketua rayon menyangkut tentang:

1. Macam-macam kegiatan keagamaan.
2. Tujuan dari diadakan kegiatan keagamaan.

3. Landasan yang menjadi dasar untuk merumuskan kegiatan keagamaan.
4. Orientasi dari tujuan diadakan kegiatan keagamaan.
5. Efektivitas kegiatan keagamaan.
6. Peran kegiatan keagamaan terhadap kesalehan anggotanya.

Sedangkan pokok pertanyaan yang diajukan untuk anggota organisasi yaitu mengenai:

1. Manfaat kegiatan keagamaan terhadap sepiritualitas diri.
2. Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kesalehan individu, sosial, maupun alam anggota.
3. Seberapa jauh peran kegiatan keagamaan mempengaruhi perilaku kesalehan anggota.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen yang digunakan untuk menambah informasi terkait penelitian.

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung keaslian data yang dilakukan. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar,

agenda, dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini macam-macam dokumentasi yang dilakukan adalah foto dokumentasi kegiatan yang diteliti, buku pedoman (modul) PMII Rayon Pembebasan, arsip-arsip, agenda, dan buku yang berhubungan dengan PMII yang dapat digunakan dalam mendukung penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif secara deskriptif dan eksplanasi. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses kejadian sosial yang sedang diteliti. Adapun metode eksplanasi adalah analisis data yang bertujuan menjelaskan, menyediakan alasan-alasan serta menjelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi.¹⁹

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), halaman 12

¹⁹ Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SukaPress, 2012), halaman 134

Dalam penelitian ini akan dianalisis data menggunakan beberapa tahapan:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data yang telah sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di uraikan diatas, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang terdiri dari dua aspek di dalamnya, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data asli yang berasal dari apa yang dilihat dan ditemukan secara langsung oleh peneliti tanpa adanya pendapat atau penafsiran mengenai data yang ditemukan. Sedangkan catatan refleksi berupa catatan yang berisi kesan, komentar, ataupun penafsiran dari peneliti mengenai temuan yang di dapatkan yang di gunakan untuk bahan rencana pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menyusun penelitian di tahap berikutnya.

b. Deskripsi Data Mentah

Data mentah yang diperoleh peneliti dalam tahapan ini masih dalam kondisi belum memiliki makna dan arti karena belum diolah. Data mentah dalam tahapan ini berbentuk

narasi dan diletakkan pada bagian lampiran seperti bentuk transkrip wawancara.²⁰

c. Reduksi Data

Proses reduksi data ini akan memperpendek, menegaskan, memfokuskan hal-hal yang ingin menjadi tujuan penelitian.²¹ Dalam proses reduksi data ini peneliti melakukan penyeleksian atau memfokuskan data hasil dari melakukan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan diatas guna untuk menarasikan kemudian diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan.

d. Kategorisasi Data

Proses kategorisasi data adalah proses mengklarifikasi, mengelompokkan, serta memilih sesuai dengan kategori tertentu, sehingga data tersebut memiliki arti atau makna. Proses ini yang selanjutnya membawa penelitian menuju hasil, setelah selesai mengklarifikasi sesuai dengan kategori tertentu peneliti akan mudah menganalisis.²²

5. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena sosial yang ada di organisasi PMII UIN Rayon

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, halaman 168

²¹Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif...*, halaman 130

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.196

Pembebasan Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan melihat maupun mengungkap perilaku kesalahan sosial anggota organisasi tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil dari penelitian dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti sehingga pembahasan tersebut tersusun secara sistematis dan benar. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama adalah berupa pendahuluan. Pendahuluan dalam penelitian ini memberikan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai mengapa penelitian ini perlu dilakukan dengan menjelaskan mengenai alasan dan fakta yang dapat dijadikan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

Bab dua adalah berupa gambaran umum organisasi yang diteliti meliputi profil organisasi PMII, struktur kepengurusan organisasi dan kegiatan keagamaan dalam organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam bab ini diberikan gambaran umum mengenai organisasi tersebut, struktur kepengurusan dari organisasi dan juga visi-misi

dari organisasi tersebut. Melalui deskripsi dari gambaran umum tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang akan diteliti sehingga mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan pada bab ini.

Bab tiga yaitu membahas tentang kegiatan keagamaan di organisasi PMII Rayon pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada pokok pembahasan di bab ini akan dijelaskan kegiatan keagamaan yang ada di dalam organisasi tersebut, meliputi prosesi berjalannya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anggota organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut. Dalam bab ini teori fungsionalisme struktural dengan empat fungsi penting dalam sebuah sistem tindakan yang dikenal dengan “AGIL” yang di kemukakan oleh Talcott Parson akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan keagamaan yang ada di organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab empat dalam penelitian ini memaparkan peran kegiatan keagamaan terhadap kesalehan sosial mahasiswa yang menjadi anggota organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam bab ini peneliti akan menganalisis hasil penelitian menggunakan teori tentang kesalehan sosial guna untuk menguatkan argumen dan hasil dari penelitian ini.

Bab lima adalah bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan mengenai hasil dari

penelitian yang telah dilakukan secara singkat dan padat. Bab ini juga memaparkan saran-saran untuk para peneliti dan pihak terkait yang akan melakukan penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah di analisis dan di paparkan pada BAB II hingga BAB IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan sebuah organisasi mahasiswa independen yang berideologi *Ahlussunah Waljama'ah* (Aswaja) untuk menaungi para pemuda khususnya mahasiswa Nahdatul Ulama dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Organisasi ini memiliki berbagai cabang yang diantaranya yaitu, PMII Cabang Yogyakarta, dimana salah satu struktur di bawahnya yaitu PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki tugas kaderisasi di lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam tugas kaderisasi tersebut PMII Komisariat mempunyai struktur yang dibagi dalam 9 Fakultas yang biasa disebut dengan Rayon. Salah satu Rayon yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tujuan dari organisasi ini yaitu membangun kualitas individu atau kader yang memiliki pandangan luas dalam menghadapi realita sosial,

menjunjung tinggi pluralitas dan juga menghormati kedaulatan dari suatu kelompok maupun individu.

2. Untuk merealisasikan tujuan dari organisasi tersebut, PMII Rayon Pembebasan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlandaskan pada kebutuhan dari para anggotanya dengan mengacu pada pedoman ADRT yang disepakati bersama secara musyawarah dengan para pengurus dan anggota organisasi. Adapun kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan dalam organisasi tersebut berupa sholat fardhu berjamaah, dzikir dan tahlil bersama dan juga pengajian kitab kuning. Dengan berupaya menyeimbangkan urusan dunia (*hasanah fiddunya*) dan akhirat (*hasanah fil akhiroh*), di dalam kegiatan keagamaan tersebut di sisipkan nilai-nilai kepedulian terhadap kepentingan ibadah individu, ibadah sosial, maupun kebaikan dengan lingkungan alam guna untuk menanamkan sikap kesalehan pada diri anggota organisasi.
3. Kegiatan keagamaan yang ada dalam Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga berupa Sholat Berjamaah, Dzikir dan Tahlil Bersama dan juga Pengajian kitab kuning menjadi pola-pola keagamaan yang dibangun dalam organisasi tersebut sehingga akan membentuk kultur dan juga budaya dalam organisasi tersebut. Pembentukan kegiatan keagamaan yang digunakan untuk mewujudkan visi dari organisasi ini diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya, menjadi sebuah nilai dan norma yang mengikat

pada diri para anggota organisasi, menjadi pupuk dalam diri anggota organisasi sehingga melahirkan sikap-sikap kesalehan dalam diri individu. Sikap kesalehan individu yang dipadukan dengan tuntutan sosial yang ada dalam visi dan juga misi yang di usung oleh Organisasi PMII inilah yang akhirnya membentuk rasa kepekaan maupun kesadaran akan kewajiban-kewajiban sosial, kesadaran akan lingkungan sosial inilah yang pada akhirnya melahirkan perilaku-perilaku kebaikan sosial seperti galang dana untuk korban bencana alam, memberikan santunan di panti asuhan dan juga bakti sosial. Kegiatan kepekaan dan kebaikan sosial tersebut merupakan bentuk nyata dari kesalehan sosial dalam diri anggota organisasi.

4. Kerja keorganisasian PMII Rayon Pembebasan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terbukti dapat membentuk suatu kesalehan sosial tersendiri terhadap kader-kadernya. Bentuk kesalehan sosial tersebut berupa kesalehan individual dan sosial. Untuk yang pertama, kader, sebab ragam kegiatan keagamaan yang ada, semakin menambah tingkat keagamaan dan religiusitasnya yang berupa semangat untuk melaksanakan ritual keagamaan yang ada. Progress individual ini merupakan manifestasi daripada nilai-nilai konsepsional *hablun min an-nas, hablun min al-Allah, hablun min al-'alam*. Dari pembentukan karakter kesalehan individual, berdampak langsung terhadap kesalehan sosial kader. Bentuk kesalehan sosial ini berupa mumpuninya seorang kader dalam berkomunikasi yang baik dengan orang lain, membantu

saat ada musibah, dan melakukan kerja-kerja sosial yang termanifestasi dalam bakti sosial. Praksis kesalehan sosial ini seperti melakukan galang dana untuk membantu korban bencana alam, melakukan bakti sosial untuk masyarakat yang membutuhkan, memberikan santunan kepada panti asuhan, mendahulukan kepentingan (baik) bersama, dan juga mengucapkan salam ataupun duka saat berjumpa dengan momen sosial di masyarakat.

B. Saran

1. Bagi pengurus Organisasi PMII Rayon Pembebasan, sebaiknya lebih meningkatkan lagi perannya dalam menjaga kedisiplinan dan kelancaran dari pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin dalam organisasi tersebut. Adapun upaya yang mungkin dapat dilakukan yaitu membentuk perwakilan penanggung jawab setiap sesi pelaksanaan kegiatan keagamaan agar kegiatan keagamaan berjalan sesuai waktu yang ditentukan dan tidak mengganggu kepentingan-kepentingan lain yang disebabkan oleh molornya waktu pelaksanaan.
2. Bagi anggota Organisasi PMII Rayon Pembebasan, diharapkan dapat lebih aktif dan kompeten dalam menjalankan fungsi dan tugasnya demi kelancaran kegiatan keagamaan. Untuk setiap anggota yang mengemban tugas untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan sebaiknya lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dengan melakukan pembaruan-

pembaruan dalam kegiatan keagamaan tersebut untuk meminimalisir rasa bosan pada para anggota.

3. Untuk mahasiswa, yang mungkin kedepannya tertarik dan berminat melakukan penelitian dalam kajian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya lebih luas dan kompleks lagi mengenai kesalehan sosial. Kajian mengenai kesalehan sosial dalam lingkup masyarakat di tengah arus globalisasi seperti saat ini dirasa sangat penting dan perlu dilakukan untuk menguak sisi lain kesalehan diri dalam manusia yang familiar hanya di ukur dari kesalehan ibadahnya saja



DAFTAR PUSTAKA

- A, Abrar. Ejurnal.stkpi-pgri-sumbar.ac.id. *Islam dan Lingkungan*. Diakses pada 18 Mei 2020
- Abdurrahman, Moeslim. 2006. *Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi*. Yogyakarta: Irciscod
- A. Kahar. Ejurnal.repository.usu.ac.id. *Pengertian Agen Perubahan*. Diakses pada 10 Oktober 2019
- A.M Wibowo. Ejurnal.blasemarang.kemenag.go.id. *Kesalehan Ritual Dan Kesalehan Sosial Siswa Muslim SMA Di Eks Karesidenan Surakarta*
- Arnova, Dinata. 2004. *Pelaksanaan Pengajaran Kitab Kuning Pada Madrasah Miftahul Ulumi Syar'iyah V Suku Cadang*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ahlusunnah
- Arifin, B. 2015. *Ketentuan Umum Berjabat Tangan*. eprints.unisnu.ac.id
- As-Shon'ani .1992. *Subul as-Salam*. Beirut: Dar al-Fikr
- Bisri, Mustofa. 1996. *Shaleh Ritual Shaleh Sosial*. Bandung: Mizan

- Bruinesse, Van Martin. 1994. *Kitab Kuning: Pesantren Dan Tarekat*. Bandung: Mizan
- Dahlan, Abdul Aziz. 2002. *Suplemen Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam). Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Hamilton, Peter. 1990. *Talcot Parsons dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Haris, Herdansyah. 2010. *Metodologi Penulisan Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Haryanto, Sentot. 2001. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helmiati. Artikel ilmiah. uin-suska.ac.id. *Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial*. Diakses pada 10 Mei 2020
- I, Sa'diyah. *Ejurnal.stainpamekasan.ac.id*. *Peran Agama Islam Dalam Perubahan Sosial*. Diakses pada 18 Mei 2020
- Ibrahim, Rustam. 2015. *Bertahan di Tengah Perubahan: Pesantren salaf, Kiai, dan Kitab Kuning*. Yogyakarta: Sibuku

Ilyas, Abu Haidar. 2003. *Etika Islam Dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial*. Jakarta: Al Huda

Isputaminingsih.Ejurnal.unsri.ac.id.*Membangun Budaya Harmonis dan Religius di Era Global*.Diakses pada 18 Mei 2020

Istiqomah.Ejurnal.umm.ac.id.*Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial*.Diakses pada 10 Oktober 2019

Koentjoroningrat. 1987. *Metode Penelitian Masyarakat*.Jakarta:PT Gramedia

Latifi, Ahmad Safiq.2018. *Pengaruh Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 13-18 Tahun di Blok 1 Desa Gembongan Induk Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*.Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

M.Maufur. Ejurnal.ugm.ac.id. *Islam Sebagai Rahmatan Lil'alamin*.Diakses pada 18 Mei 2020

Modul Pelatihan Kader Dasar (PKD) PMII Rayon Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2019

Muhharom.Ibnu. 2013. *Pembentukan Kepribadian Untuk Aktualisasi Diri (Studi Tentang Pelatihan Kader Dasar PMII Rayon Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Muktadin.Khoirul. 2008. *Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di MTs Negeri Malang III Sepanjang Gondanglegi. Malang: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim.*
- M.Yusuf Wibisono.Ejurnal.uinsgd.ac.id.*Pluralisme Agama Dan Perubahan Sosial Dalam Prespektif Islam*.Diakses pada 18 Mei 2020
- Nata, Abuddin. 2010. *Metodologi Studi Islam*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Peter Salim dan Yeni. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- RA. Rif'ah. Ejurnal.digilib.uinsby.ac.id. *Kontekstualisasi Ibadah Sosial Dalam Surah Al-Isra' Ayat 26-31*.Diakses pada 18 Mei 2020
- Rustam Ibrahim, dkk. Ejurnal.Iainbengkulu.ac.id.*Konsep Ramah Lingkungan Dalam Prespektif Al-Quran, Hadis, dan Kitab Kuning Pesantren*
- Sanusi, M.2014. *Dzikir Itu Ajaib!*.Yogyakarta:Diva Press
- Shodiq.2017. *Mengukur Keimanan,Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Soehadha.2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif:Untuk Studi Agama*.Yogyakarta:SukaPress
- Soekanto, Soerjono.2006.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta:Rajawali Press

Suharsini Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*.Jakarta:Rineka

Cipta

Syaikh Khalid.2009-1430.*Silaturahmi, Keutamaan dan Anjuran Melaksanakannya*.Terjemah(Mohammad Iqbal Ghazali)

Tim Akhlaq. 2003. *Etika Islam: Dari Kesalehan Individu Menuju Kesalehan Sosial*.Jakarta:Al-Huda

Yusrina, Rina.2015. *Kesalehan Sosial dalam Film Penjuru 5 Santri*.Malang:Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Yusuf, Ali Anwar. 2007. *Implementasi Kesalehan Sosial dalam Prespektif Sosiologi dan Al-Quran*.Bandung: Humaniora Utama Press

Zamroni. 2008. *Pengaruh Puasa Ramadhan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Salatiga Angkatan Tahun 2004*.Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Slatiga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA